

Pengaruh Kehadiran Siswa Terhadap Hasil belajar Matematika Kelas VIII MTsN 11 Agam Tahun Pelajaran 2021/2022

Melliani¹, Tasnim Rahmat²

^{1,2}Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email : Melliani1529@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan yang ditemukan di kelas VIII MTsN 11 Agam Tahun Pelajaran 2021/2022. Berdasarkan hasil Ujian Tengah Semester ditemukan bahwa ada permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 11 Agam Tahun Pelajaran 2021/2022. Dan hasil absensi presentase ketidakhadiran siswa mengalami naik turun sehingga proses belajar tidak berjalan dengan baik. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII MTsN 11 Agam Tahun Pelajaran 2021/2022. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Dalam penelitian ini untuk melakukan uji normalitas dan linearitas setelah itu dilakukan pengujian hipotesis. Berdasarkan penelitian data berdistribusi normal dan homogen. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini berarti bahwa keputusan ujinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kehadiran siswa terhadap hasil belajar matematika kelas VIII MTsN 11 agam tahun pelajaran 2021/2022.

Kata Kunci: Kehadiran Siswa, Hasil Belajar Matematika

Abstract

This research was motivated by problems found in class VIII MTsN 11 religion for the 2021/2022 academic year. Based on the results of the mid semester examination, it was found that there was a problem in this study, namely the low learning outcomes of class VIII MTsN 11 religion for the 2021/2022. And the results of the attendance percentage of student absences fluctuate so that the process. Study is not going well. The population in this study were class VIII MTsN 11 religion for the 2021/2022 academic year. The sampling technique used is simple random sampling. In this study to carry out normality and linearity tests after that the hypothesis testing was carried out. Based on the research, the data were normally distributed and homogeneous. The calculation results show that $t_{count} > t_{table}$. This means that the decision to test H_0 is rejected and H_1 is accepted. So it can be concluded that there is significant effect of student attendance on the result of learning mathematics in class VIII MTsN 11 religions for the 2021/2022 academic year

Keywords: Student Attendance Mathematics Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Prestasi belajar siswa dalam waktu tertentu dapat dijadikan tolak ukur tingkat keberhasilan belajar siswa di sekolah dimana tingkat kehadiran siswa di sekolah maupun didalam kelas juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut pendapat Rut Doris kehadiran yang buruk dikaitkandengan prestasi akedemik rendah. Bila siswa mempunyai jumlah banyak ketidakhadiran dan mengalami kesulitan belajar, maka dapat diidentifikasi mungkin siswa tersebut mengalami kesulitan belajar karena sering tidak hadir di sekolah (apakah karena sakit, izin, atau absen) sehingga materi yang diterima kurang, meskipun kita menyadari bahwa di samping itu juga ada faktor lain yang menyebabkan kesulitan belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kehadiran siswa dalam proses pembelajaran adalah persepsi siswa tentang

kehadiran, disiplin siswa, motivasi belajar, usaha guru pembimbing dalam meningkatkan kehadiran di sekolah dalam proses belajar. Siswa biasanya melakukan perbuatan itu untuk mencari identitas diri, ingin menunjukkan kemampuannya pada orang lain.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami proses belajar. Hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar merupakan output nilai yang berbentuk angka atau huruf yang didapat siswa setelah menerima materi pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang disampaikan guru. Dari hasil belajar tersebut guru dapat menerima informasi seberapa jauh siswa memahami materi yang dipelajari.

Keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar pada setiap siswa berbeda-beda. Menurut Aunurrahman membagi faktor-faktor yang dapat menimbulkan kesulitan belajar siswa, yaitu faktor intern meliputi minat dan motivasi siswa, karakteristik siswa, sikap terhadap belajar, konsentrasi belajar, kebiasaan belajar, dan faktor ekstern yang meliputi faktor guru, lingkungan sosial, kurikulum sekolah dan sarana prasarana. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil pembelajaran. Ada faktor yang dapat diubah (seperti cara mengajar, mutu rancangan, model evaluasi, kehadiran dan lain-lain), adapula faktor yang harus diterima apa adanya (seperti: latar belakang siswa, gaji, lingkungan sekolah).

Seseorang siswa dikategorikan sebagai anak yang bermasalah apabila ia menunjukkan gejala-gejala penyimpangan antara lain: mengantuk, datang terlambat, sering membolos. Indikator kehadiran siswa terlihat dari presentase kehadiran siswa disekolah sebanyak 85%. Jika melebihi dari 85% maka siswa tidak akan naik kelas. Pada saat penulis melakukan observasi di MTsN 11 Agam pada tanggal 18 Desember 2021 sampai tanggal 21 Desember 2021. Penulis mengamati bahwa siswa sibuk dengan urusan mereka masing-masing yang bukan merupakan bagian dari pembelajaran matematika, mereka merasa jenuh saat proses belajar dan pada saat diskusi berlangsung siswa kurang aktif. Selain itu bahwa siswa menganggap matematika itu membosankan dan tidak menarik. Hal tersebut dikarenakan bahasa penyampaian yang tidak mudah dipahami, matematika hanyalah menghitung angka dan rumus. Anggapan yang tertanam didalam diri siswa yang demikian membuat suasana kelas menjadi menegangkan, dan hal tersebut membuat siswa tidak berminat untuk belajar matematika, sehingga siswa tidak memahami dengan baik materi yang disampaikan guru.

Dalam pada kesempatan lain peneliti mewawancarai beberapa siswa, mereka merasa bosan dan tidak semangat mengikuti pembelajaran matematika, mereka berpendapat bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dipahami dan memiliki penyelesaian yang rumit, sehingga mereka bolos pada jam pelajaran matematika. Terlihat pada absensi bahwa presentase ketidakhadiran siswa tertinggi pada bulan september yaitu 6,20% dan tingkat absensi terendah terjadi pada bulan oktober yaitu 4,92% sedangkan rata-rata tingkat ketidakhadiran pada bulan september sampai november adalah 5,4%. Hal ini presentase ketidakhadiran mengalami naik turun sehingga proses belajar tidak berjalan dengan baik.

Dan dari hasil wawancara dengan guru MTsN 11 Agam banyak siswa yang sering tidak hadir ke sekolah tanpa keterangan, izin, sakit, dan bolos hampir tiap minggunya ada siswa yang tidak hadir pada proses belajar mengajar. Dengan hal ini terjadi masalah ketidakhadiran di sekolah adalah masalah yang serius dan harus segera diatasi karena ketidakhadiran siswa dapat berpengaruh terhadap kenaikan kelas nantinya. Selain itu hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 11 Agam masih tergolong rendah. Hal tersebut dilihat pada nilai uts siswa semester ganjil. Presentase nilai siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Persentase Ketuntasan Nilai UTS Siswa Kelas VIII MTsN 11 Agam Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Kelas	Jumlah			Presentase Ketuntasan	
		Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
1	VIII.A	29	5	24	17%	83%
2	VIII.B	30	4	26	13%	87%
3	VIII.C	28	6	23	20%	80%
4	VIII.D	29	2	27	6%	94%
5	VIII.E	28	5	23	17%	83%
6	VIII.F	28	7	21	25%	75%

Sumber : Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII MTsN 11 AGAM Tahun Pelajaran 2021/2022.

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa ketuntasan hasil belajar pada Ujian Tengah Semester matematika siswa kelas VIII MTsN 11 Agam masih tergolong rendah, karena presentase ketuntasan yang dicapai masih berada di 25%.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional yang bersifat *Ex Post Facto*. Penelitian korelasional adalah “penelitian yang dilakukan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan antara dua atau lebih variable, (Wina Sanjaya, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN 11 Agam tahun pelajaran 2021/2022. Sampel adalah “sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data penelitian”, (Sukardi, 2015). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling* (pengambilan sampel secara acak), dimana setiap anggota populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel penelitian ini. Yang berjumlah 26 orang siswa. Jenis data primer ini bersumber dokumentasi absensi siswa MTsN 11 Agam. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data siswa yang menjadi populasi dan nilai UTS matematika siswa kelas VIII MTsN 11 Agam Tahun Pelajaran 2021/2022. Instrumen penelitian berupa dokumentasi. Teknik analisis data Prasyarat Regresi Sederhana, Uji Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada deskripsi data, dapat dilihat Berdasarkan data penelitian diperoleh skor maksimal 100 dan skor minimal 80, Mean (M) sebesar 91,92, Median (ME) sebesar 90, modus (Mo) sebesar 90, dan standar deviasi (SD) sebesar 6,01 Berdasarkan data penelitian diperoleh skor maksimal 100 dan skor minimal 80, Mean (M) sebesar 91,92, Median (ME) sebesar 90, modus (Mo) sebesar 90, dan standar deviasi (SD) sebesar 6,01. Berdasarkan tabel diatas, terlihat rata-rata diperoleh sebesar 91,92 dan untuk standar deviasi sebesar 6.01. Untuk Kriteria persentase sebesar 85. Untuk lebih jelas maka persentase kehadiran siswa bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2 Presentase Kehadiran Siswa MTsN 11 Agam

Kelas	Jumlah siswa	Ketidakhadiran (< 85)		Kehadiran (≥ 85)	
		Jumlah	%	Jumlah	%
VIII	26	1	0,38%	25	96,15%

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa presentase kehadiran siswa (≥ 85) sebanyak 1 siswa atau 0,38% dan yang (< 85) sebanyak 25 siswa atau 96,15 % dari jumlah siswa sebanyak 26 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran siswa MTsN 11 Agam kategori tinggi. Data hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 11 Agam. Berdasarkan data penelitian diperoleh skor maksimal 85 dan skor minimal 42, Mean (M) sebesar 65,69, Median (ME) sebesar 69, modus (Mo) sebesar

85, dan standar deviasi (SD) sebesar 14,22 . Untuk lebih jelas bisa dilihat pada tabel dibawah ini : terlihat diatas, terlihat rata-rata diperoleh sebesar 65,69 dan untuk standar deviasi sebesar 14,22. Untuk Kriteria ketuntasan sebesar 78. Untuk lebih jelas maka persentase ketuntasan belajar siswa bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 3 Nilai Ketuntasan Siswa MTsN 11 Agam

Kelas	Jumlah siswa	Tidak Tuntas (< 78)		Tuntas (≥ 78)	
		Jumlah	%	Jumlah	%
VIII	26	20	76 %	6	24 %

Terlihat bahwa presentase ketuntasan siswa Tuntas (≥ 78) sebanyak 6 siswa atau 24% dan yang Tidak Tuntas (< 78) sebanyak 20 siswa atau 76 % dari jumlah siswa sebanyak 26 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa MTsN 11 Agam kategori rendah. Uji normalitas data penelitian dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov terhadap *residu* persamaan regresi linear variabel X dan Y.

Hasil perhitungan uji normalitas diperoleh nilai *value* x sebesar 0,164 dan nilai *value* y sebesar 0,095. Dimana data berasal dari populasi berdistribusi normal, karena taraf sig > 0,05. Dan linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig) dengan 0,05. Yang jika nilai deviation from linearity sig > 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependent. Dapat dilihat perhitungan regresi linear sederhana ke dalam regresi yaitu $Y = \alpha + bX$ dengan $Y = -24,862 + 0,985 X$ dari persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta α adalah -24,862 artinya jika minat belajar siswa bernilai (0), maka hasil belajar bernilai positif yaitu -24,862
- Nilai koefisien regresi minat belajar siswa (b) bernilai positif, yaitu 0,985 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan pengaruh minat belajar siswa sebesar 1, maka hasil belajar juga akan meningkat sebesar 0,985.

Jadi persamaan regresi dapat diprediksi bahwa variabel $Y = a + b \cdot x$. dengan $Y = -24,862 + 0,985 X$. Dari persamaan ini dapat diprediksi bahwa variabel Y rata-rata berubah sebesar 0,985 untuk setiap unit perubahan yang terjadi pada variabel bebas x . Dan jadi hasil koefisien korelasi didapatkan $r_{xy} = 0,417$ Besarnya r_{xy} antara variabel kehadiran siswa dengan hasil belajar kategori cukup kuat dengan t_{hitung} sebesar = 1.86 dengan koefisien korelasi sederhana sebesar $t_{tabel} = 1.7$ jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$. Analisis regresi sederhana, diperoleh persamaan $Y = -24,862 + 0,985 X$. Hal tersebut berarti hipotesis alternatif H_1 diterima dan terbukti kebenaran yaitu ada pengaruh signifikan antara kehadiran siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 11 Agam tahun pelajaran 2021/2022.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terdapat pengaruh signifikan kehadiran siswa terhadap hasil belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa : "Terdapat pengaruh yang signifikan kehadiran siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 11 Agam Tahun Pelajaran 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikonto, Suharsimi. (2006). *Pengelolaan kelas dan Siswa dan siswa Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka cipt
- Bancin Budiman Johan. (2021). *Citra Merek Dan Word Of Mount*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing. Djamarah, Syaiful Bahri. (2000). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineksa Cipta Fitriadi. Roni. *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Ketidakhadiran Siswa di Sekolah Dan Upaya Guru Bk dalam Mengatasinya*. jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling. Vol, 4 NO, 3, 2019
- Hidayat F (2018). *Ta. Rancang Bangun Aplikasi Presensi dan Pengelolaan Nilai Berbasis Website pada sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nurul Fikri* (Doctoral dissertation, Institut Bisnis dan

- Informatika Stikom Surabaya.
- Irjus Indrawan, (2022). *Manajemen Peserta Didik*. Qiara Media
- Jones. Doris Jean .(2006). *The Impact Of Student Attendance Socio Eco Nomic Status and Mobility On Student Achievement of Thrid Grade Student in Title i Schools* . Dissertation. Virgin : Virginia Polytechnic Institute and State University
- M.Imamuddin. "*Analisis Faktor Internal dan Eksternal Kesulitan Belajar Siswa Madrasah Dalam Belajar Mata Pelajaran Matematika*". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, Vol.4., No.1.
- Puspitarini, M, Sunarto,D,,&Wulandari (2017). Analisis dan Desain Sistem informasi akademik pada SMP AL-Fakah Assalam Tropodo 2 Sidoarjo. *Junal JSIKA*,5.6
- Sanjaya Wina, (2013). *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedure*, Jakarta: Kencana
- Sari Anjar, (2019). *Korelasi Tingkat Kehadiran Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dikelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pontianak*, Skripsi .
- Siregar Syofian.(2014). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suryasubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Susilawati Endang, (2022), Wawancara. Koto Kaciak. 17 Desember
- Tamtoo, A.M (2017).LKP: *Rancang Bangun Aplikasi Presensi Online Pada SMA Negeri 14 Surabaya*(*Doctoral dissertation, Institut Bisnis dan Infromatika Stikom Surabaya*).
- Thobroni.M. (2015). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Trygu. (2011). *Mengagas Konsep Minat Belajar Metematika*. Guepedia The First On Publisher In Indonesia
- UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Yudiawan, Agus. "*Analisis Korelasi Tingkat Absen dengan Hasil belajar siswa Mtsn,. Sain Al- GEBRA Kota Sorong Papua Barat*". *Jurnal KependidikanAL- Riwayah* , Vol 11, No,2 , 2019